

BIMBINGAN BELAJAR

4-5-6 SD | 1-2-3 SMP | 1-2-3 SMA | ALUMNI

LEMBIMJAR

NEUTRON

YOGYAKARTA

Langkah Pasti Meraih Prestasi

BIMBINGAN MULAI:

JUNI

27

30

MENERIMA SISWA BARU TAHUN AJARAN 2022/2023

SIAP LEBIH DINI

PTS - PAS - PAT - UAS - SNMPTN - SBMPTN - IUP

NAIK KELAS MASUK

NEUTRON YOGYAKARTA



www.neutron.co.id

KR RADIO

107.2 FM

Jumat, 24 Juni 2022

05.00	Bening Hati	14.00	Radio Action
05.30	Lintas Liputan Pagi	16.00	Pariwara Sore
06.00	Pagi-pagi Campursari	16.10	KR Relax
08.00	Pariwara Pagi	17.10	Lintas Liputan Sore
08.10	Teras Dangdut	19.30	KR Relax
10.00	Nuansa Gita	19.15	Digoda (Digoyang Dangdut)
12.00	Family Radio	21.00	Berita NHK
		22.00	Wayang Kulit

Grafis: Arko

PALANG MERAH INDONESIA

Stok Darah

UNIT DONOR DARAH	A	B	O	AB
PMI Yogyakarta (0274) 372176	43	38	99	61
PMI Sleman (0274) 869909	73	75	22	31
PMI Bantul (0274) 2810022	39	49	97	30
PMI Kulonprogo (0274) 773244	37	11	63	0
PMI Gunungkidul (0274) 394500	39	37	69	25

Sumber : PMI DIY - (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu).

(APW/ Arko)

LAYANAN SIM KELILING

Jumat, 24 Juni 2022

POLRES/TA	POLSEK	LOKASI	JAM
Ditlantas	Depok Timur	Studio Radio Rakosa	09:00 - 12:00
Senin - Sabtu	Seluruh Satpas Polda DIY	SIM Corner Ramai Mall SIM Corner Jogja City Mall	10:00 - 15:00 10:00 - 15:00

Sumber: Polda DIY (Sni/Jos)

Pancasila Satu-satunya Ideologi Terbukti Mampu Mempersatukan NKRI



Drs HM Idham Samawi saat menyampaikan paparannya di Griya KR.

YOGYA (KR) - Anggota DPR/MPR RI dari Fraksi PDI Perjuangan (Dapil DIY) Drs HM Idham Samawi terus mengajak seluruh masyarakat Indonesia untuk menjaga Pancasila. Menurutnya, Pancasila adalah satu-satunya ideologi yang telah terbukti mampu mempersatukan keragaman suku, bahasa, budaya yang dimiliki Indonesia.

Idham mengatakan, upaya mengajak masyarakat untuk mencintai Pancasila sangat penting, karena saat ini ada upaya untuk mengganti ideologi Pancasila dengan ideologi asing, misalnya ideologi khilafah. Supaya hal itu tidak terjadi, perlu ditumbuhkan kecintaan terhadap Pancasila, disetiap individu warga negara Indonesia.

"Idham Samawi mengajak seluruh masyarakat untuk berani pasang badan sebagai pembela Pancasila," kata Idham dalam acara Sosialisasi MPR RI (Pancasila, UUD 1945, NKRI, Bhinneka Tunggal Ika) di Griya KR, Jalan Margo Utomo Yogyakarta, Kamis (23/6).

Idham Samawi menyontohkan negara-negara

yang bubar, gara-gara tidak memiliki ideologi yang mampu mempersatukan keragaman masyarakatnya, seperti Uni Soviet dan Yugoslavia. Negara-negara itu jumlah suku dan budayanya masih kalah jauh jika dibanding Indonesia, namun NKRI masih kokoh bersatu.

"Penyebabnya karena Indonesia memiliki ideologi Pancasila sebagai pemersatu bangsa," ujarnya.

Lebih lanjut dijelaskan Idham, Ideologi Pancasila digali dari bumi pertiwi, sehingga dapat diterima oleh seluruh suku, budaya dan adat istiadat di Indonesia.

Selain itu Pancasila juga dapat diterima oleh seluruh agama yang ada di Indonesia. "Idham Samawi siap berdiskusi 30 hari 30 malam jika ada yang meragukan Pancasila," ujarnya.

Dalam sosialisasi itu, Idham Samawi juga menyampaikan perlunya Bangsa Indonesia memiliki haluan negara sebagai panduan pembangunan. Sejak dihapuskannya Garis Besar Haluan Negara (GBHN), praktis acuan pembangunan berdasarkan visi misi Presiden maupun kepala daerah, sehingga arahnya berubah-ubah. "Haluan negara sangat penting sebagai arah pembangunan, harusnya bangsa Indonesia punya itu," katanya.

Pada sesi tanya jawab, sejumlah peserta melontarkan pertanyaan kepada Idham Samawi. Salah satu pertanyaan itu menyanggung soal kemungkinan Idham Samawi maju kembali dalam Pemilu Legislatif 2024, sebagai Calon Anggota DPR RI. Idham menjawab, bahwa pertanyaan serupa sering ia dapati.

Idham menyampaikan bahwa dirinya akan maju kembali dalam Pileg mendatang. "Saya siap dan akan maju lagi sebagai Calon Anggota DPR RI," katanya.

(Dev)-f

MURAH...!

tiapJUMAT

PERIODE: 24 JUNI 2022

LEBIH MURAH

SANIA BERAS

RP64.000

59.500

disc 20%

ABC

RP20.160

LEBIH MURAH

SUNLIGHT LINE

RP21.645

18.645

disc 30%

PANTENE

RP23.845

Manna Kampus

SELAMAT AMAN DI MANNA KAMPUS

DISUPLIN PROTOKOL KESEHATAN

JL. JOGJA-SOLO KM. 7 BABARSARI YOGYAKARTA Telp. 0274 - 485288

JL. C. SIMANJUNTAK 70 YOGYAKARTA Telp. 0274 - 561254

JL. MENTERI SUPENO NO. 38 YOGYAKARTA Telp. 0274 - 386797

JL. PALAGAN TENTARA PELAJAR NO. 31 YOGYAKARTA Telp. 0274 - 869990

JL. GODEAN KM. 2,8 YOGYAKARTA Telp. 0274 - 565612

JL. IMOGIRI TIMUR KM. 7, YOGYAKARTA Telp. 0274 - 4285579

QR Code

mannakampus

PEMERIKSAAN KESEHATAN HEWAN TAK PERNAH BERHENTI

Nol Kasus, PMK Tak Perlu Dikhawatirkan

YOGYA (KR) - Jelang pelaksanaan ibadah Idul Adha, masyarakat di Kota Yogya diimbau tidak terlalu khawatir potensi penularan Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) pada hewan kurban. Selain nol kasus atau tidak ada temuan di Kota Yogya, pemeriksaan kesehatan hewan yang dilakukan tim Pemkot Yogya juga tidak pernah berhenti.

Kepala Dinas Pertanian dan Pangan (DPP) Kota Yogya Suyana, menyebut sejak usai lebaran ketika berhembus isu wabah PMK di Indonesia, pihaknya langsung melakukan berbagai langkah pencegahan. "Sejak setelah lebaran itu kami terjunkan tim dokter hewan guna mendatangi peternak yang ada di Kota Yogya. Pengawasan juga rutin kami berikan, dan sampai sekarang nol kasus," jelasnya, Kamis (23/6).

Dalam proses sosialisasi dengan peternak, imbuh Suyana, pihaknya juga menyampaikan brosur terkait penanganan PMK pada hewan. Di dalamnya juga terdapat nomor kontak petugas yang sewaktu-waktu

dapat dihubungi ketika peternak mendapati hewan yang sakit. DPP Kota Yogya bahkan bekerja sama dengan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) guna membantu penyemprotan disinfektan di kandang ternak.

Menurut Suyana, PMK bukan termasuk dalam zoonosis atau penyakit yang mampu menularkan ke manusia dari hewan. Hewan yang terserang PMK dagingnya pun dapat dikonsumsi dengan catatan kepala, isi perut serta keempat kakinya direbus terlebih dahulu.

Namun demikian, pihaknya tetap mengimbau agar masyarakat yang hendak berkorban agar membeli

hewan dari peternak langsung dibanding dari pasar hewan. Hal ini karena pasar hewan memiliki potensi penularan virus karena adanya pertemuan hewan dari berbagai daerah. "Kalau membeli dari peternak langsung kan lebih terjamin kesehatannya. Bahkan kalau untuk kurban sejak sekarang seharusnya sudah deal harga agar H-1 Idul Adha dikirim ke lokasi. Tentunya harus tetap disertai Surat Keterangan Kesehatan Hewan (SKKH)," imbuhnya.

Terkait langkah antisipasi maraknya pasar tiban hewan kurban, Suyana mengaku menyiapkan Surat Edaran (SE) Walikota. Beberapa poin di antaranya ialah memastikan setiap hewan yang dijual di pasar tiban dilengkapi oleh SKKH. Surat sehat tersebut diterbitkan oleh perangkat daerah dari tempat asal hewan tersebut. Selain itu, harus disiapkan pula tempat isolasi bagi hewan yang sakit. Hal ini karena masa

Pemeriksaan dan sosialisasi oleh petugas DPP Kota Yogya terhadap hewan ternak jelang Idul Adha.

inkubasi virus mencapai 1-14 hari, sehingga harus terpisah dari hewan yang sehat.

Di samping itu, 130 petugas DPP Kota Yogya akan diterjunkan ke titik-titik pengawasan. DPP Kota Yogya juga membuka pendaftaran secara online untuk tenaga relawan pemantau yang setiap tahun ikut diterjunkan. Sebagian besar ialah para mahasiswa dari fakultas kedokteran hewan yang sekaligus membantu edukasi penyembelihan hewan. "Hewan yang sudah disembelih pun masih kami periksa kualitasnya. Tahun ini justru sosialisasi lebih mas-

sif dibanding tahun-tahun sebelumnya," tandas Suyana.

Suyana memprediksi, isu wabah PMK tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap antusiasme kaum muslim untuk berkorban. Hal ini karena dari aspek harga, hewan ternak khususnya sapi tetap stabil bahkan cenderung naik. Padahal, isu PMK sempat dikhawatirkan akan berdampak pada anjloknya harga ternak hingga kerugian di pihak peternak.

Pada tahun 2021 lalu, terdapat 5.458 hewan yang disembelih ketika Idul Adha. (Dhi)-f

TAX AMNESTY TERUS DISOSIALISASIKAN

Partisipasi Wajib Pajak Meningkat Tajam

YOGYA (KR) - Tax amnesty harus terus disosialisasikan dan diwartakan. Karena merupakan sebuah opportunity, bukan sebagai threats, sehingga menjadikannya sebagai sebuah peluang. Selanjutnya dikembangkan menjadi narasi optimisme ekonomi, mengingat manfaat pajak mendukung pembangunan di Indonesia.

"Saya mengapresiasi masyarakat yang tertib pajak. Terbukti jelang tutup buku Tax Amnesty Jilid II, jumlah Wajib Pajak (WP) yang berpartisipasi meningkat tajam dibanding bulan-bulan sebelumnya. Sehingga per tanggal 16 Juni 2022, jumlah peserta pengungkapan sukarela telah mencapai 88.330 orang," kata Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono X dalam

'Tax Gathering Ungkap Saja: Program Pengungkapan Sukarela,' di Royal Ambarukmo Hotel, Rabu (22/6) malam.

Gubernur juga mendukung Program Pengungkapan Sukarela (PPS) yang dicanangkan Dirjen Pajak untuk meningkatkan kesadaran masyarakat taat membayar pajak. Kesadaran mengungkap pajak sukarela menjadi ruh dari pembangunan negara dan segenap masyarakatnya. Tentunya hal tersebut adalah tugas lintas generasi, dalam upaya mengubah mindset dan cultural set para wajib pajak dan aparat birokrasi. Terutama tentang bagaimana memudahkan wajib pajak untuk menunaikan kewajiban.

(Ria)

'MEKARING GINELAR ING JAGAT ANYAR'

Berharap Tradisi Macapat Terus Hidup

Gelar Macapat gaya Yogyakarta berlangsung di Taman Pintar.

Mangga nyuwun Ngarsaning Kang Maha Kwasa
Para warga ing Kitha Ngayogyakarta
Tansah cinaketna sih klawan nugraha
Tinebihna ing sakathahing rubeda

Alunan tembang yang sarat dengan doa harapan agar semua warga Yogyakarta dekat dengan anugerah dari Yang Maha Kuasa dan dijuahkan dari segala mara bahaya ini mengalun syahdu. Didengarkan oleh para seniman yang konsisten dalam melestarikan tradisi budaya macapat gaya Yogyakarta, diiringi lantunan gamelan dengan nada indah.

Sebagaimana sains dan teknologi, seni juga merupakan proses cipta, rasa dan karsa. Sains, teknologi dan seni, adalah ekspresi yang menjadi bagian dari budaya manusia. Tak salah jika urusan Bahasa dan Sastra Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) Kota Yogyakarta berkolaborasi dengan Taman Pintar

Yogyakarta, melaksanakan gelar tradisi macapat di Hall Phytagoras, Rabu (22/6).

Gelar Macapat ini menghadirkan seniman sastra macapat temama di Yogyakarta, KMT Projo Suwasana dan Mas Wedana Dwijo Sumarto Nugroho SPd, sebagai narasumber utama, serta panatcara Muhammad Faisal.

Menghadirkan pula kelompok seniman purwo Lengen Raras dari Kemantren Kraton sebagai wiyaga (penabuh gamelan) yang mengiringi macapat. Sedangkan pesertanya 70 seniman pelestari tradisi macapat dari paguyuban macapat kemantren di Kota Yogyakarta.

"Mekaring Seni Macapat Ginelar ing Jagat Anyar menjadi tema yang diusung pada pertunjukan ini. Seiring dengan harapan kita semua di era tatanan baru ini, agar seni tradisi macapat terus hidup dan berkembang di tengah masyarakat," tutur Plh Kepala Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) Kota Yogyakarta, Dra Ratih

Ekaningtyas saat membuka acara.

Pada kesempatan tersebut, dibawakan tembang Pangkur Tolak Bala, Mijil Wedhariningtyas, Dhandhanggula Muji Sukur Yogyakarta Tetep Istimewa, Mijil Yogyakarta Berhati Nyaman, Uraan-uran Semut Ireng dan tembang lainnya, serta ditutup dengan Sekar Pangkur Segara Kidul.

Agenda ini rutin digelar setiap tahun sebagai bagian dari upaya pelestarian seni sastra macapat bergaya Yogyakarta. Sudah berlangsung sejak 2016 hingga saat ini. Seniman macapat yang ikut berperan serta aktif berasal dari semua golongan usia, dari anak SD hingga lanjut usia. Agenda terbuka untuk umum, gratis bagi seluruh pengunjung Taman Pintar di hari itu.

Kasie Bahasa dan Sastra Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) Kota Yogyakarta, Ismawati Retno SIP MA menambahkan, agenda ini terus konsisten dijalankan sebagai bagian dari agenda sastra di Kota Yogyakarta.

"Kami mengemas agenda ini agar dapat dirasakan lebih dekat dengan masyarakat. Pemilihan lokasi di Taman Pintar mengundang harapan agar pengunjung yang sebagian besar berusia muda dapat menyaksikan langsung pertunjukan seni tradisi yang selama ini semakin jauh dari mereka, karena mencintai dimulai dari sebuah kedekatan," ujarnya. (Ret)-f